

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*
DENGAN MENGGUNAKAN *DISCRIMINANT ANALYSIS MODELS Z SCORE* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2013**

ABSTRACT

Financial statements published by the company is one source of information about the company's financial position, performance and changes in financial position is very useful to support decision-making right. Analysis of the financial statements solely just to show the success of the owners and employees in the short term. With emphasis on one aspect, namely finance. To overcome this drawback, it can be used to connect some of the analytical tools at the same ratio to assess the financial condition of the company. This analysis is known as the Z-score analysis.

This study tested the hypothesis that there are several financial ratios to predict financial distress by using discriminant analysis models z score. The results showed that the results of the testing of the hypothesis 1 were tested simultaneously, it is evident that the current ratio, total debt to equity ratio (DER), total asset turnover, and return on assets (ROA) can distinguish a significant simultaneously among companies experiencing financial distress and are not experiencing financial distress test results of the hypothesis 2 that perform partial testing, of the four variables that the current ratio, total debt to equity ratio (DER), total asset turnover, and return on assets (ROA) have significant differences partially among companies experiencing financial distress and are not experiencing financial distress in the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The test results of hypothesis 3 is based on partial test results are shown in Table Test of Equality of Group Means, of the four variables used as predictor variables there are two variables that are significant in distinguishing companies that are experiencing financial distress and companies who do not experience financial distress, namely current ratio and total debt equity ratio, while the total assets turnover and return on assets ratio is a variable that is partially not significant in differentiating companies experiencing financial distress and companies who do not experience financial distress. While the dominant variable is the total debt to equity ratio F greatest value is 27.325 and a significance level of 0.000. Discriminant function generated simultaneously this study proved to be accurate and stable. Discriminant model produced is also able to classify correctly as much as 47.75% of the cases studied, thus the group membership correctly predicted by 47.75% both for the group of companies experiencing financial distress and a group of companies who do not experience financial distress.

The limitation this study only analyzed four variables, namely current ratio, total debt to equity ratio (DER), total asset turnover, and return on assets (ROA). While other variables that can analyze financial distress is expected to be examined by other studies.

Key Words : *current ratio, total debt to equity ratio, total assets turnover, and return on asset*

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*
DENGAN MENGGUNAKAN *DISCRIMINANT ANALYSIS MODELS Z SCORE* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2013**

ABSTRAK

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi tentang keuangan posisi, kinerja dan perubahan perusahaan dalam posisi keuangan sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan semata-mata hanya untuk menunjukkan keberhasilan pemilik dan karyawan dalam jangka pendek. Dengan penekanan pada satu aspek, yaitu membiayai. Untuk mengatasi kelemahan ini, dapat digunakan untuk menghubungkan beberapa alat analisis pada rasio yang sama untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini dikenal sebagai Z-score analysis.

Penelitian ini menguji hipotesis bahwa ada beberapa rasio keuangan untuk memprediksi financial distress by using model analisis diskriminan skor z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis 1 diuji secara bersamaan, jelas bahwa rasio lancar, rasio total hutang terhadap ekuitas (DER), total asset turnover, dan kembali pada aset (ROA) dapat membedakan yang signifikan secara simultan antara perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan tidak mengalami hasil tes tekanan keuangan dari hipotesis 2 yang melakukan pengujian parsial, dari empat variabel yang rasio lancar, rasio total hutang terhadap ekuitas (DER), total asset turnover, dan return on asset (ROA) memiliki perbedaan yang signifikan secara parsial antara perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tidak mengalami kesulitan keuangan dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis 3 berdasarkan hasil uji parsial ditunjukkan pada Tabel Uji Kesetaraan Kelompok Berarti, dari empat variabel yang digunakan sebagai variabel prediktor ada dua variabel yang signifikan dalam membedakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan perusahaan yang melakukan tidak mengalami kesulitan keuangan, yaitu rasio lancar dan rasio total debt equity, sedangkan omset total aset dan laba atas rasio aset adalah variabel yang secara parsial tidak signifikan dalam membedakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan variabel yang dominan adalah total debt to equity ratio F nilai terbesar adalah 27,325 dan tingkat signifikansi 0,000. Fungsi diskriminan yang dihasilkan secara bersamaan penelitian ini terbukti akurat dan stabil. Model diskriminan yang dihasilkan juga mampu mengklasifikasikan dengan benar sebanyak 47,75% dari kasus yang diteliti, sehingga kelompok keanggotaan benar memprediksi oleh 47,75% baik untuk kelompok perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan kelompok perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Keterbatasan penelitian ini hanya menganalisis empat variabel, yaitu rasio lancar, rasio total hutang terhadap ekuitas (DER), total asset turnover, dan kembali pada aset (ROA). Sementara variabel lain yang dapat menganalisis kesulitan keuangan diharapkan untuk diperiksa penelilitain

Kata Kunci: *current ratio, total debt to equity ratio, total assets turnover, and return on asset.*